# Analisis *Framing* Terkait Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U- 20 Periode Maret-April 2023 Pada Pemberitaan Media Online CNN Indonesia, Bola.Net, Dan Kompas.Com

***Framing Analysis Concerning Indonesia Canceling to Host the U-20 World Cup for the March-April 2023 Period in Online Media Reports CNN Indonesia, Bola.Net, and Kompas.com***

# Ekin Prebima Ginting Broadcasting

**Email :** **gintingmunte007@gmail.com**

# ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konteks pemberitaan media internet terhadap keputusan Indonesia tidak menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan analisis *Framing* sebagai alat analisis data, menurut Robert N. Entman. Analisis *Framing*, yang penting bagi penelitian ini, merupakan kemajuan terkini dalam metodologi analisis wacana, khususnya yang berkaitan dengan penyelidikan materi berita media. Seiring berkembangnya konteks media, istilah “*Framing*” masih mengacu pada proses pemilihan dan penekanan pada bagian tertentu dari realitas di media digital. Presiden Indonesia Joko Widodo telah mengutus Presiden Gianni Infantino ke Qatar untuk berbicara dengan Ketua Umum PSSI Erick Thohir. FIFA menyalahkan pemerintah Indonesia karena tidak berbuat lebih banyak agar pemain timnas Israel bisa berlaga di Piala Dunia U-20 2023.

Kajian ini mengungkap empat komponen *Framing* Robert N. Entman atas pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com fokus pada mundurnya Indonesia sebagai tuan rumah, khususnya topik keikutsertaan Timnas Israel di turnamen tersebut. *Define Problem* yang mencoba menjawab kekhawatiran atas keputusan Indonesia mundur sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 pada Maret-April, sempat menggugah diskusi terkait implikasi keputusan tersebut terhadap Indonesia dan denda FIFA. Komunitas dan kelompok agama, selain pemerintah, menjadi sumber perselisihan. Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia dibatalkan oleh Bola.Net, Kompas.Com, dan CNN Indonesia. Presiden RI mengutus Ketua Umum PSSI ke Doha, Qatar, untuk bertemu dengan Presiden FIFA guna menyelesaikan pembatalan tersebut. FIFA, menurut

Bola.Net dan Kompas.Com, telah mencabut status Indonesia sebagai tuan rumah. FIFA telah memastikan pembatalan Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia pada 29 Maret 2023. Presiden Joko Widodo memberangkatkan Presiden Gianni Infantino ke Qatar untuk bertemu dengan Ketua Umum PSSI Erick Thohir. FIFA mengecam pemerintah Indonesia karena gagal mendorong pemain timnas Israel berlaga di Piala Dunia U-20 pada 2023.

Kata Kunci : CNN Indonesia, Bola.Net, Kompas.Com, *Framing*, Piala Dunia, U-20 2023, Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to evaluate the background of digital media coverage of Indonesia's decision not to host the 2023 U-20 World Cup. This study employs qualitative technique, with framing analysis serving as a data analysis tool, in accordance with Robert N. Entman's approach. Framing analysis is the most recent form of discourse analysis, particularly for news media content, and it is still important in the context of digital media.*

*This study identifies four components of Robert N. Entman's Framing, including Indonesia's cancellation as host of the 2023 U-20 World Cup. CNN Indonesia, Bola.Net, and Kompas.Com report on issues of Indonesia's departure as host, particularly the Israeli National Team's participation in the event. The Define Problem analysis in the news attempted to address concerns over Indonesia's decision to resign as host in March-April, sparking discussion about the consequences for both Indonesia and FIFA's sanction. Communities, religious organizations, and governments are all potential sources of conflict. According to reports from Bola.Net, Kompas.Com, and CNN Indonesia, the 2023 U-20 World Cup in Indonesia has been canceled, and the President of the Republic of Indonesia has dispatched the General Chairman of PSSI to Doha, Qatar, to meet with FIFA's President to discuss the cancellation. According to Bola.Net and Kompas.Com, FIFA has removed Indonesia's position as host and confirmed the cancellation date of March 29, 2023. President Joko Widodo delegated President Gianni Infantino to Qatar to meet with PSSI General Chair Erick Thohir. FIFA chastised the Indonesian government for failing to encourage Israeli national team players to compete at the U-20 World Cup in 2023.*

*Key words: Framing Analysis of CNN Indonesia, Bola.Net, and Kompas.Com Reporting on Indonesia's Cancellation as Host of the 2023 U-20 World Cup.*

# PENDAHULUAN

Sebagai negara yang sedang berkembang, penggunaan olahraga sebagai salah satu bentuk daya tarik tak terlihat dilihat dari interaksi antara media, sektor pariwisata, serta persaingan yang muncul dalam mendapatkan pemain bintang, dukungan sponsor perusahaan, dan hak menjadi tuan rumah acara olahraga besar. Hal ini dianggap terlibat dalam pencapaian prestasi global, memiliki kekuatan simbolis, dan potensi dampak ekonomi yang positif (Black & Westhuizen, 2014: 1191). Perkembangan industri sepak bola di negara- negara Eropa secara tidak langsung memengaruhi pandangan dan sikap insan sepak bola Indonesia, termasuk pengurus klub, pelatih, pemain, dan para pendukung sepak bola. Dalam dunia olahraga, suatu negara memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan bersama melalui pengaturan dan pemberian wewenang dalam menangani masalah tertentu atas nama rakyat. Hal tersebut juga disebutkan dalam buku Sartono, menurut Roger H. Soltau dalam negara digunakan sebagai dasar atau wewenang yang telah di atur atau di kendalikan persoalan bersama atas nama masyarakat (Kus, Sartono:2006). Masing- masing negara memiliki tujuan yang berbeda

dalam mengembangkan daya citra secara bebas untuk rakyat.

Saat ini, sepak bola tidak hanya dimainkan di tingkat regional, melainkan juga telah meluas ke arena internasional melalui turnamen global antar negara. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, dengan jumlah anggota FIFA bahkan melebihi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Piala Dunia FIFA menjadi ajang bergengsi internasional yang diadakan setiap empat tahun sekali sejak perhelatan perdana pada tahun 1930. Pada saat itu, Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA pertama, yang menjadi sebuah acara olahraga dengan dampak global (INSIDEFIFA: 2003). Hal ini terbukti dengan tingginya jumlah penonton yang mengikuti kompetisi ini di seluruh dunia dan partisipasi banyak negara dalam siaran langsung pertandingan-pertandingan Piala Dunia FIFA.

Federation International de Football Association (FIFA) merupakan induk sepak bola tertinggi dunia yang berpusat Zurizh, Switzerland. FIFA berdiri pada tahun 1904 yang memiliki 193 negara asosiasi. Melalui data Profilbaru.com, FIFA memiliki 211 negara yang jumlahnya melebihi anggota PBB. FIFA merupakan organisasi internasional non-pemerintah (INGO) yang

berusaha mendapatkan keuntungan dari setiap program yang dimilikinya (profit organization). Piala Dunia adalah salah satu kejuaraan yang diselenggarakan oleh FIFA, yang menjadi kompetisi sepak bola terbesar di dunia dengan melibatkan berbagai negara dari seluruh penjuru dunia. Presiden FIFA 2023, yaitu Giani Infantino menyampaikan bahwa dengan banyaknya negara yang ikut terlibat dalam piala dunia tersebut secara tidak langsung bahwa sepak bola telah menjadi cabang olahraga yang menyatukan dunia (Wulandari, Fitri : 2022).

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Indonesia secara resmi dipilih sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 edisi 2021. Penunjukan ini tentu membuat Indonesia melakukan persiapan yang matang, terutama dalam hal fasilitas stadion. Sebanyak 6 stadion telah dipersiapkan untuk menjadi tempat pertandingan dalam acara sepak bola dunia ini, termasuk Stadion Gelora Bung Karno, Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, Stadion Manahan, Stadion Gelora Bung Tomo, Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan Stadion Si Jalak Harupat (Bagaskara, Bima : 2023). Namun, pada tanggal 29 Maret 2023, Federasi Sepak Bola Internasional secara resmi mengumumkan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 melalui situs resmi mereka. FIFA

menyebutkan bahwa pembatalan tersebut disebabkan oleh situasi yang tidak kondusif di Indonesia dan juga sebagai respons terhadap penolakan yang meningkat terhadap kehadiran timnas Israel sebagai salah satu peserta.

Berdasarkan cuplikan berita melalui website Kompas.Com, penolakan terhadap timnas Israel di U-20 tersebut disinyalir memiliki hubungan dengan adanya polemik oleh sejumlah pihak sehingga FIFA memutuskan meenghapus Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 2023 (Raihan, Faisal: 2023). FIFA memutuskan untuk membatalkan acara undian pertandingan Piala Dunia yang seharusnya digelar pada tanggal 31 Maret 2023 di Bali. Indonesia telah mengalokasikan dana yang signifikan untuk persiapan menyambut Piala Dunia U- 20, termasuk renovasi stadion yang akan menjadi tempat pertandingan. Upaya ini dimulai sejak Indonesia berhasil memenangkan penawaran sebagai tuan rumah pada tahun 2019, dan sejak saat itu, Indonesia telah menghabiskan sekitar 1,4 triliun rupiah untuk persiapan tersebut. Menurut data Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Yoyok Sukawi, yang juga merupakan Anggota Komisi DPR RI dan Komite Eksekutif PSSI pada tahun 2020, sekitar 400 miliar rupiah telah dialokasikan

dalam pelaksanaan Piala Dunia U-20 yang diundur hingga tahun 2023.

Pada bulan Juni 2022, Menpora Zainudin Amalia menambahkan dana sebesar

400 miliar rupiah dengan skema kontrak tahun jamak (MYC), yang pengalokasiannya terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Selain itu, Kementerian PUPR juga mengalokasikan 175 miliar rupiah lagi untuk merevitalisasi stadion yang akan digunakan dalam perhelatan Piala Dunia U-20 2023.Segala anggaran tersebut sudah termasuk biaya yang digunakan saat latihan di 20 lapangan (DetikNews, 2023). Tidak sedikit dana yang telah dikucurkan untuk pelaksanaan ajang bergengsi berkala internasional tersebut, tetapi Indonesia telah dibatalkan menjadi tuan rumah. Antusiasme terhadap perayaan sepak bola ini selalu dinanti-nantikan, tidak hanya karena mampu menarik perhatian seluruh orang di berbagai belahan dunia, bahkan mereka yang sebelumnya tidak begitu tertarik pada sepak bola pun ikut merasa antusias dan turut merayakan acara sepak bola yang besar ini. Selain itu, pesta sepak bola ini juga mampu memikat minat masyarakat melalui persaingan tingkat internasionalnya.

Meskipun ada berbagai isu politik yang bersaing untuk menjadi tuan rumah penyelenggara kompetisi empat tahunan ini,

termasuk Indonesia, namun perhatian tetap tertuju pada kompetisi itu sendiri. Sepak bola telah menjadi hiburan publik yang dapat dinikmati melalui siaran televisi di berbagai negara, menciptakan pengalaman global dalam pertandingan antar bangsa. Keberhasilan sepak bola diukur dari kemampuannya untuk menarik dan memperluas partisipasi global dalam setiap perhelatan dan kompetisi yang diadakan. Menurut Stroeken Koen, permainan sepak bola ini memiliki kemampuan intrinsik mungkin lebih dari olahraga lainnya (Stroeken, Koen: 2022). Supporter dari berbagai belahan dunia secara kolektif mengkontruksikan identitas nasional, dimana mereka menempatkan perasaan emosi di setiap individu.

Dalam suatu penelitian mengenai pemberitaan terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, peneliti memilih CNN Indonesia, Bola.net, dan Kompas.com sebagai sumber berita yang akan diobservasi. Pemilihan ketiga sumber berita didasarkan pada pertimbangan tertentu, diantaranya: (1) Media Online Pemberitan CNN Indonesia (*Cable News Network*) dikenal sebagai jaringan berita global yang memiliki cakupan internasional yang luas. Jika informasi tersebut memiliki dampak global atau terkait dengan konteks

internasional, CNN akan memberikan perspektif yang lebih luas dan beragam dan CNN cenderung mematuhi standar jurnalistik internasional, dan pemilihan mereka seringkali dipandu oleh nilai-nilai objektivitas dan keberimbangan; (2) Media Online Pemberitan Bola.Net dengan sumber lebih spesifik terutama dalam cakupan olahraga, termasuk sepakbola. Dalam hal ini, Bola dapat memberikan wawasan khusus tentang aspek-aspek teknis dan olahraga terkait pembatalan Piala Dunia U-20 2023 dan juga merupakan Media yang fokus pada olahraga sering kali memiliki akses yang lebih baik ke sumber-sumber di industri olahraga, yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam; (3) Media Online Pemberitan Kompas.Com dikenal sebagai salah satu surat kabar terkemuka di Indonesia. Dengan sejarahnya yang panjang dan reputasinya yang baik, Kompas dianggap sebagai sumber berita yang andal. Disamping itu, Kompas.Com juga cenderung memiliki standar jurnalistik yang tinggi, termasuk verifikasi informasi sebelum publikasi.

Hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap laporan mereka. Pemilihan ketiga sumber berita tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan cakupan global, spesialisasi dalam olahraga, reputasi, dan

standar jurnalistik. Dengan mengamati pemberitaan dari ketiga sumber ini, peneliti berharap mendapatkan informasi yang akurat, objektif, dan lengkap mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Berdasarkan eksposisi tersebut, penulis tergerak untuk menyusun tulisan dengan judul: "Analisis *Framing* Pemberitaan Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 di Media Online CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com."

# PERMASALAHAN DAN TUJUAN KAJIAN

Menilai bagaimana *Framing* mempengaruhi penyajian pemberitaan media online terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 pada periode Maret–April tahun 2023 ini menarik perhatian peneliti dengan fokus pada pemberitaan oleh CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com untuk mengetahui lebih dalam tentang cara pembingkaian berita berdasarkan teori analisis *framing* melalui 4 elemen, faktor tersebut menjadikan penelitian ini memiliki nilai lebih dari penelitian lainnya yang sudah ada. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan *Framing* yang digunakan oleh media online seperti CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com, khususnya dalam menangani

isu pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Dunia U-20 2023.

# KERANGKA TEORI

Dalam konteks penulisan "Analisis *Framing* Pada Pemberitaan Media Online Terkait Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Periode Maret–April 2023 Dalam Media Online CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com," definisi konsep mengacu pada penjelasan konsep- konsep kunci yang menjadi dasar atau pokok pembahasan dalam penelitian analisis *framing* tersebut. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai definisi konsep dalam konteks penulisan tersebut:

1. Analisis *Framing* melibatkan pemahaman konsep analisis *framing* sebagai suatu pendekatan atau metode penelitian yang digunakan untuk memahami cara media membentuk interpretasi suatu peristiwa dengan memilih dan menonjolkan aspek-aspek tertentu. Dalam analisis *Framing* ini, model Robert N. Entman melibatkan empat elemen utama, yakni pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat penilaian moral, dan memberikan rekomendasi solusi.
2. Define Problems mencakup cara media mendefinisikan masalah atau isu yang

dihadapi, dalam hal ini, pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dan bagaimana media merinci dan merumuskan masalah yang terjadi.

1. Diagnose Causes mencakup bagaimana media mendiagnosis atau menjelaskan penyebab terjadinya masalah, seperti penolakan keikutsertaan Timnas Israel atau kritik terhadap pengaturan keamanan acara.
2. Make Moral Judgement melibatkan evaluasi media terhadap peristiwa tersebut dari sudut pandang moral dan etika serta bagaimana media mengevaluasi tindakan dan keputusan yang terkait dengan pembatalan tersebut dengan mempertimbangkan prinsip- prinsip moral.
3. Treatment Recommendation memberikan rekomendasi atau pandangan terkait solusi atau tindakan yang seharusnya diambil dalam menghadapi masalah tersebut serta cara media menyajikan rekomendasi atau solusi terkait dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah.
4. Seleksi Isu dilakukan terhadap media memberikan rekomendasi atau pandangan terkait solusi atau tindakan yang seharusnya diambil dalam

menghadapi masalah tersebut dan juga menyajikan rekomendasi atau solusi terkait dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah.

1. Penonjolan Aspek dilakukan bagaimana persepsi pembaca atau penonton dipengaruhi oleh menonjolkannya atau menyorotnya oleh media terhadap aspek- aspek tertentu dalam penyajian berita yang juga memperhatikan aspek-aspek tertentu yang dianggap penting atau strategis dalam membangun narasi disoroti oleh media.

Definisi konsep ini menjadi dasar untuk merinci dan menganalisis bagaimana media online seperti CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com menghadirkan pemberitaan terkait pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dalam kerangka *framing*.

# METODE KAJIAN

Dalam penulisan ini, penulis mengadopsi pendekatan kualitatif. Sebagai penulis kualitatif, penelitian dilakukan dalam konteks alamiah untuk melakukan interpretasi terhadap fenomena dengan memperhatikan makna yang diberikan oleh individu terkait. Pendekatan teori dalam penelitian kualitatif bersifat emergent, artinya penggunaan teori berkembang seiring

penelitian dan disesuaikan dengan kebutuhan, tidak bersifat konfirmatori.

Penulisan ini cenderung mengadopsi strategi penulisan yang terstruktur dengan unsur-unsur yang jelas, termasuk tujuan penulisan, pendekatan, subyek, sampel, dan sumber data yang dirancang secara mendetail dan terperinci. Metode penelitian kualitatif yang digunakan mencakup wawancara, pengamatan dan analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui interaksi langsung dengan informan dan pemanfaatan sumber data yang relevan.

Metode penulisan yang diterapkan dalam kajian ini adalah analisis *Framing*. Analisis *Framing* merupakan suatu metode penelitian yang memerhatikan cara cerita disusun dalam suatu media atau peristiwa tertentu. Dalam konteks ini, penulis menggunakan analisis *Framing* dengan tujuan untuk memahami bagaimana pemilihan isu dan penonjolan aspek tertentu dibentuk oleh CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com. Melalui pendekatan analisis *Framing* berdasarkan model Robert N. Entman, penelitian ini bertujuan untuk menyoroti proses penonjolan informasi dengan makna lebih mendalam, daya tarik yang lebih kuat, serta relevansi yang lebih

tinggi sehingga pesan tersebut lebih memasyarakat dan diingat oleh khalayak.

# HASIL KAJIAN

Terkait dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 periode Maret–April 2023, penulis melakukan analisis terhadap tiga media online berbeda: CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com. Analisanya terkonsentrasi pada alasan di balik pembatalan tersebut dan langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan kasus ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Framing* berdasarkan empat komponen model Robert

N. Entman: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebabnya, membuat penilaian moral, dan menyarankan tindakan .

Tujuannya adalah untuk mengungkap sudut pandang yang digunakan masing-masing ketiga media tersebut dalam menyajikan dan mengemas berita mengenai kasus tersebut.

Dari analisis terhadap ketiga pemberitaan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing media menerapkan pendekatan *Framing* yang berbeda dalam menyajikan informasi. Pemilihan fokus, penonjolan aspek, dan analisis terhadap peristiwa dilakukan sesuai dengan perspektif unik dari setiap media, menciptakan variasi dalam interpretasi dan pemahaman bagi pembaca.

Tabel 4.5. Pembahasan Analisis Keseluruhan *Framing* Robert N.Entman

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul****Berita** | **Perangkat Analisis Keseluruhan *Framing* Robert****N.Entman** |
| **Define****Problems** | **Diagnose****Causes** | **Make Moral****Judgement** | ***Treatment******recommendation*** |
| 1. | FIFA:Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 | FIFAresmi mencabut status Indonesia sebagai tuanrumah | Ungkapan Presiden RI Joko Widodo bahwa tidak adanya hubungan diplomatik Indonesiadengan Israel | FIFA secara resmi mengumumkan pencabutan status tuan rumah Piala Dunia U-20 di Indonesia yangawalnya | Pertemuan yang dilakukan oleh Ketua UmumPSSI Erick Thohir di Negara Qatar bersama Presiden GianniInfantino pada |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Piala Dunia U- 20 2023 | menjadi salahsatu alasanTimnas Israelditolak dalam keikutsertaannya pada Piala Dunia U-20 2023. | dijadwalkan di Bali, pada Rabu,29 Maret 2023, melalui situs resmi Federation Internationale de Football Association(FIFA). | Rabu, 29 Maret2023 merupakan utusan dari Presiden RI Joko Widodo |
| 2. | Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 Jadi Penyesalan Luar Biasa | Akibat keputusan FIFA yang muncul dari gelombang penolakan dari berbagai kalangan terkait hadirnya Timnas Israel U- 20 sebagai peserta | Dampak Pencabutan status Indonesia sebagai tuanrumah Piala Dunia U-20 pada 29 Maret 2023 | Wakil Majelis Permusyawaratan RI, Muhaimin Iskandar, menyoroti pentingnya diplomasi yang mengutamakan kepentingan nasional, terutama dalam konteks sepakbola yangdianggap tak terpisahkan dari aspek kehidupan berbangsa danbernegara di Indonesia. | Wakil Majelis Permusyawaratan RI, Muhaimin Iskandar, mengimbau agar masyarakat tetap bersatu, bersama pemerintah pusat dan daerah, serta stakeholder olahraga.Meskipun masyarakat diharapkan untuk tetap memahami dunia politik, himbauan tersebut menekankan bahwa budaya, seni, danolahraga |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  | sebaiknya tetap terpisah dari kepentinganpolitik. |
| 3. | Pembatalan Status Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U202023 oleh FIFA | Gubernus Bali wayan Koster sebagai pihak pertama yang menolak kehadiran Timnas Israel dalam laga Piala Dunia U- 20. | Di samping Wilayah Bali, yang mencakup Stadion Kapten I Wayan Dipta,terdapat pula penolakan terhadap kehadiran Timnas Israel di Stadion Manahan di Jawa Tengah di bawah kepemimpinan GanjarPranowo.. | Komite Eksekutif (Exco) PSSI menyatakan bahwa prinsipyang dipegang teguh oleh FIFA tidak dapat diganggu gugat dalam keputusan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. | FIFAmenganggap bahwa Pemerintah Indonesia tidak berhasil meyakinkan mereka mengenai kenyamanan pemain Timnas Israel yang akan berpartisipasi dalam PialaDunia U-20 2023. |

Penelitian mengenai konstruksi berita oleh media online seperti CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com menggunakan analisis Robert N. Entman telah membentuk suatu struktur dalam pemberitaan mereka. Inti dari struktur ini terletak pada pertimbangan aspek-aspek tertentu yang dipilih oleh ketiga media tersebut, melibatkan pemilihan pertanyaan oleh Robert Entman,

penonjolan aspek terkait pemilihan fakta dan realitas kompleks, serta cara penyajian berita. Fokus utama dari pemberitaan ketiga media online tersebut adalah kasus pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U- 20 2023. Pemilihan fokus dalam pemberitaan oleh CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-

20 2023 mencerminkan pendekatan yang berbeda. Berikut adalah analisis lebih rinci terkait pemilihan fokus oleh ketiga media tersebut:

1. Media Online pemberitaan pada CNNIndonesia fokus pada diplomasi dan spekulasi nasib dengan adanya kegiatan pertemuan antara Ketua Umum PSSI Erick Thohir dan Presiden FIFA Gianni Infantino di Qatar. Pemberitaan menekankan upaya diplomasi dan spekulasi mengenai nasib Indonesia sebagai tuan rumah. Fokusnya pada aspek diplomasi mencerminkan usaha keras pihak Indonesia untuk mencari solusi terkait keputusan FIFA.
2. Media Online Pemberitaan pada Bola.Net lebih menyoroti aspek penyesalan terhadap pembatalan Piala Dunia U-20 oleh FIFA. Berita ini lebih menekankan dampak negatifnya, terutama terkait kesempatan Timnas Indonesia U-20 yang hilang untuk tampil dalam turnamen bergengsi tersebut. Fokusnya pada emosi penyesalan menciptakan narasi mengenai kerugian yang dialami Indonesia.
3. Media Online Pemberitaan pada Kompas.Com yang fokus pada prinsip

FIFA dan penolakan terhadap Israel melalui prinsip-prinsip kesetaraan, fair play, dan anti diskriminasi yang dipegang teguh oleh FIFA. Selain itu peneliti menyoroti pemberitaan yang dipublikasikan oleh Kompas.Com, yaitu penolakan terhadap keikutsertaan Israel sebagai faktor utama pembatalan. Fokusnya pada prinsip-prinsip moral dan penolakan terhadap Israel memberikan konteks mengenai alasan di balik keputusan FIFA.

Dalam analisis *Framing* Robert N. Entman terhadap pemberitaan CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com, terungkap bahwa *Define Problem* (pendefinisian masalah) berfokus pada kasus pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Meskipun terjadi pembatalan, pemerintah tidak terdiam dan berusaha mengatasi keputusan FIFA yang mencabut status tuan rumah. Permasalahan ini muncul karena penolakan Timnas Israel U-20 dari berbagai pihak. *Diagnose Causes* (memprediksi penyebab masalah) melibatkan penolakan dari wilayah, seperti Stadion Manahan di Jawa Tengah yang dipimpin oleh Ganjar Pranowo. Selain itu, dikutip melalui penelitian Salsabilla Zafira leonita (2003: vol.5, pp.16-34) Presiden Joko Widodo menyoroti ketidakadaan hubungan

diplomatik dengan Israel sebagai alasan penolakan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 2023. *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) timbul dari pernyataan FIFA yang menetapkan pembatalan secara resmi, menyiratkan penilaian moral terkait keamanan pemain Timnas Israel. *Treatment recommendation* (menekankan solusi) mencakup pertemuan antara Ketua Umum PSSI Erick Thohir dan Presiden Gianni Infantino di Qatar, sebagai upaya penyelesaian. Namun, FIFA tetap berpendapat bahwa Indonesia gagal memberikan kenyamanan bagi pemain Timnas Israel, sehingga Wakil Majelis Permusyawaratan RI Muhaimin Iskandar mendorong solidaritas dan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan stakeholder olahraga.

*Framing* Robert N. Entman menyoroti seleksi isu dan penonjolan aspek. CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com menekankan fakta bahwa pemerintah tidak diam dan berupaya mengatasi pembatalan status tuan rumah. CNN Indonesia menyoroti utusan PSSI yang berdialog dengan FIFA mengenai nasib Indonesia, Bola.Net menonjolkan penyesalan atas pembatalan tersebut, dan Kompas.Com menyoroti pandangan FIFA terkait kesetaraan, fair play,

dan anti-diskriminasi dalam konteks penolakan terhadap partisipasi Israel.

Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa pemilihan fokus dari ketiga media tersebut menciptakan nuansa berita yang berbeda. CNN Indonesia lebih menekankan usaha diplomasi, Bola.Net menyoroti dampak emosional dan kerugian, sedangkan Kompas.Com menonjolkan prinsip-prinsip moral dan penolakan terhadap Israel. Pemilihan fokus ini mencerminkan pendekatan editorial masing-masing media dalam memberikan perspektif pada pembaca mengenai isu tersebut.

# KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan memberikan gambaran utuh bagaimana CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com menyajikan pemberitaan mundurnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U- 20 2023. Kerangka Robert N. Entman dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana media memandang dan mengkonstruksi peristiwa tersebut. Empat elemen pembingkaian adalah sebagai berikut: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, dan rekomendasi solusi. Berikut temuan analisis penulis.

CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com memberikan jalan cerita

serupa saat menguraikan isu seputar pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Penolakan keikutsertaan Timnas Israel menimbulkan perdebatan dan berujung pada ketidakmampuan Indonesia menjadi tuan rumah ajang tersebut. Dalam menentukan akar penyebab krisis ini, media menyoroti penolakan dari pihak-pihak terkait seperti Gubernur Bali I Wayan Koster dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, serta penolakan terhadap partisipasi Tim Nasional Israel. Kritik FIFA terhadap pengaturan keamanan acara juga menjadi sorotan. Media memaparkan anggapan bahwa FIFA mengedepankan prinsip kesetaraan, fair play, dan anti diskriminasi melalui aspek Make Moral Judgment (pengambilan keputusan moral). FIFA menilai pembatalan tersebut merupakan langkah ke arah yang benar dari segi standar moral dan etika. Media meliput upaya pemerintah dan pemangku kepentingan dalam unsur Treatment Rekomendasi, seperti pertemuan Ketua Umum PSSI Erick Thohir dan Presiden FIFA Gianni Infantino. Namun, FIFA dinilai skeptis terhadap langkah-langkah tersebut untuk menjamin keselamatan peserta, khususnya Tim Nasional Israel.

Studi *Framing* memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana

CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com membentuk narasi pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 melalui penelitian yang telah dilakukan. Kunci untuk membentuk perspektif khalayak adalah fokus pada fakta, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian. Kompleksitas perspektif media tercermin dalam komponen- komponen *Framing* seperti mendeskripsikan masalah, mendiagnosis alasan, membuat keputusan moral, dan menawarkan solusi. Investigasi ini menunjukkan bagaimana media mempengaruhi opini publik melalui pilihan-pilihan yang dibingkai.

# DAFTAR PUSTAKA

Aloexendre, Nexen Pinontoan., Umaimah Wahid. 2020. Analisis *Framing* Pemberitaan Jakarta Januari 2020 di Harian kompas.com dan Jawapos.com, Volume 12, No.1, Maret 2020. Diakses dari https://journals.ums.ac.id/index.php/ komuniti/article/view/9928.

Anwar Arifin. 2011. Sistem Komunikasi Indonesia, cet ke-1. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, hal 47.

Arifin, Mu., Sapto Adi., 2018., Sosiologi Olahraga: Bahan Ajar Perkuliahan., UM. Hal: 36-37.

Asep Syamsul M. Romli. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Hal: 33-35. Bandung: Nuansa Cendikia.

Belawati, Teresia Sugiarto. 2022. Bingkai Media dalam Pemberitaan Difabel di Masa pandemi COVID-19 (Analisis *Framing* Kanal Difabel Tempo.co Periode Maret-September 2020). Diakses melalui https://e- journal.uajy.ac.id/27233/1/15090563 5%200.pdf.

Bola.Net diakses melalui website resminya https:/[/www.bola.net/](http://www.bola.net/company.html)c[ompany.html#](http://www.bola.net/company.html)

:~:text=Pertama%20kali%20diluncur kan%20pada%202,editorial%20dala m%20menyajikan%20setiap%20beri ta.

CNN.Indonesia. 2023. 4 Tahun perjuangan Indonesia Jadi tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 Sia-sia. Melalui website resmi CNN.Indonesia https:/[/www.cnnindonesia.com/olahr](http://www.cnnindonesia.com/olahr) aga/20230330055102-142-931081/4-

tahun-perjuangan-indonesia-jadi- tuan-rumah-piala-dunia-u-20-sia- sia/2.

CNNIndonesia. 2023. Wayan Koster Buka- Bukaan Usai Indonesia Batal Gelar Piala Dunia U-20. Diakses melalui https:/[/www.cnnindonesia.com/olahr](http://www.cnnindonesia.com/olahr)

aga/20230330152636-142-

931420/wayan-koster-buka-bukaan- usai-indonesia-batal-gelar-piala- dunia-u-20.

DetikNews. 2019. Detikcom Terbang Lebih Tinggi Bersama PT Trans Digital Media. Diakses melalui https://news.detik.com/berita/d- 4409304/detikcom-terbang-lebih- tinggi-bersama-pt-trans-digital- media.

Entman, Robert M. 1993. *Framing*: Toward clarification of a fracture paradigm. Journal of Public Communication, 41, 51-52.

Eriyanto. 2002. Analisis *Framing*. Yogyakarta: LKIS, hal 11. Diakses melalui https:/[/www.goo](http://www.google.co.id/books/editi)g[le.co.id/books/editi](http://www.google.co.id/books/editi) on/ANALISIS\_*FRAMING*\_Konstruk si\_Ideologi\_dan/0nBaDwAAQBAJ? hl=id&gbpv=1&dq=analisis+*Framin g*+robert+n.entman&printsec=frontc over.

Fachrurrozi, Yudi. 2012. Sejarah Piala Dunia. PT Balai Pustaka: Persero.

Fadil, Kasirul dkk. 2020. Analisis *Framing* Media Online Tentang Pandemic COVID-19 (Studi Kasus Pada Media Online TribunNews.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d

Juni 2020). Jurnal Purnama Berazam: Vol. 2, No 2, April 2021. Diakses dari https://ejurnal.universitaskarimun.ac. id/index.php/ILKOM/article/view/34 3.

Fadilah, Muhammad. 2019. Analisis Perbandingan Menu Pada Tampilan Beranda Kompas.com dan Kompas.id. Hal 4-7.

FIFA U-20. 2022. Bureau of FIFA Council Approves Increase of FIFA World CupTM Squads to 26 Players. Diakses dari website resmi FIFA https:/[/www.fif](http://www.fifa.com/tournaments/m)a[.com/tournaments/m](http://www.fifa.com/tournaments/m) ens/worldcup/qatar2022/media- releases/bureau-of-fifa-council- approves-increase-of-fifa-world-cup- tm-squads-to-26.

Gallup. 2019. Di AS, Mempercayai Akurasi Berita di Internet, Naik 15 Poin. Diakses melalui

https://news.gallup.com/poll/260492/ trust-internet-news-accuracy- points.aspx.

Ginanjar, Asep., Agung Harsya. 2010. 100+ fakta Unik Piala Dunia, hal : 11. Serambi Ilmu Semesta.

H. Yandri Susanto, S.Pt. 2023. Gelombang Masyarakat Menolak Timnas Israel, Yandri Susanto: Ada Semangat Konstitusi di Hati Rakyat Indonesia

melalui website resmi MPR https:/[/www.mpr.go.id/berita/Gelom](http://www.mpr.go.id/berita/Gelom) bang-Masyarakat-Menolak-Timnas- Israel,-Yandri-Susanto:-Ada- Semangat-Konstitusi-di-Hati-Rakyat- Indonesia.

Indah Suryawati. 2011. Jurnalistik- Suatu Pengantar: Teori dan Praktik. Hal: 30-

47. Bogor: Ghalia Indonesia. INSIDEFIFA. 1993. 14Juli-30Juli: Piala

Dunia FIFA 1930 UruguayTM. Diakses melalui

https:/[/www.fif](http://www.fifa.com/tournaments/m)a[.com/tournaments/m](http://www.fifa.com/tournaments/m) ens/worldcup/1930uruguay

Karnain, Saidul Ishak. 2014. Journalisme Modern. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hal 213.

Kartini., Riszki M.H., Nur S.S., Awaliyah R. Metode Analisis *Framing* dalam Media Sosial. Jurnal Edukasi Nonformal: UNIMEN, Vol.3 No.2 (2020) E-ISSN: 2715-2634.

Kompas.com. 2008. Kompas.com, Lahir kembali Dengan wajah Baru. Diakses melalui https://tekno.kompas.com/read/2008/ 05/29/1113174/kompas.com.lahir.ke mbali.dengan.wajah.baru.

KOMPAS.com. 2020. Jernih Melihat Dunia, diakses melalui

https://inside.kompas.com/about-us.

Leonita, Salsabilla zafira., Emil Radhiyansyah., danar Jovian., 2023. Kewenangan FIFA atas pencabutan Status Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia Sepak Bola U-20 2023., Journal of Political Issues., Vol.5, No.1, 1 Juli 2023., pp.16-34., ISSN:

2685-7766. Diakses melalui https:/[/www.jpi.ubb.a](http://www.jpi.ubb.ac.id/index.php/)c[.id/index.php/](http://www.jpi.ubb.ac.id/index.php/) JPI/article/download/118/56.

McQuail’s, Denis. 2011. Mass Communication Theory. Jakarta: Salemba Humanika.

Nadzib, Abu. 2023. Sejarah dan Landasan Hukum Indonesia menolak Israel di Berbagai Ajang. Diakses melalui website resmi Solo.com https://[www.solopos.com/sejarah-](http://www.solopos.com/sejarah-) dan-landasan-hukum-indonesia- menolak-israel-di-berbagai-ajang- 1587268.

Pahlevi, Reza. 2022. Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsu Warga Indonesia. https://databoks.katadata.co.id/datap ublish/2022/06/16/ini-media-online- paling-banyak-dikonsumsi-warga- indonesia.

PT Kompas Media Nusantara. KOMPAS: Tentang Kami, diakses melalui https://kompas.id/tentang-kami/.

Rafi, Abdi Akmal. 2023. Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 Jadi Penyesalan Luar Biasa. Diakses melalui website resmi https:/[/www.bola.net/piala\_dunia/pe](http://www.bola.net/piala_dunia/pe) mbatalan-indonesia-sebagai-tuan- rumah-piala-dunia-u-20-2023-jadi- penyesalan-luar-biasa-320d5b.html.

Raihan, Faisal. 2023. Alasan FIFA Batalkan Indonesia jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023. Diakses Melalui website resmi Kompas.Com melalui https://bola.kompas.com/read/2023/0 3/30/00593488/alasan-fifa-batalkan- indonesia-jadi-tuan-rumah-piala- dunia-u20-2023?page=all.

Romli, Asep Syamsul. 2012. Journal of Marketing. Journalistik Online: Panduan mengelola Media Online, 74(2), 71-89. Bandung: Nuansa Cendikia Sule, E. T., Saefullah, K. Edisi 1.

Sedia Willing Barus. 2010. Jurnalistik Petunjuk Teknis dan Menulis Berita. Jakarta: Erlangga, hal 25.

Sumadiria, AS Haris. 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Hal : 67. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryani, S.SOS., M.SI., Septiar A,S.I.KOM. 2021. Komunikasi Pembangunan Dalam Media Cetak Lokal Studi Isi Pemberitaan Pemkab. Bangka. (n.p.): Media Sains Indonesia.

VIK, KCM. 2017. 1998–2008 Kompas Cyber

Media (KCM). Diakses melalui https://vik.kompas.com/sejarah- kompascom/menu-3.html

Widya, Putri Kirana. 2021. Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedy Berdarah Wamena. Diakses dari

https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xm lui/bitstream/handle/123456789/2128 0/1622101694014\_pustaka.pdf?sequ ence=1

Wulandari, Retnoningtyas. 2022. Kehadiran CNN Indonesia Media Online Indonesia. Diakses melalui https:/[/www.kompasiana.com/retnoni](http://www.kompasiana.com/retnoni) ngtyasw/6330ffd408a8b54c5a31797 2/kehadiran-cnn-indonesia- mewarnai-media-online- indonesia?page=2&page\_images=1

Zikri Fachrul Nurhadi. 2015. Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penulisan Kualitatif. Hal: 77-80. Bogor: Ghalia Indonesia.

58 KOMPAS. Organisasi, diakses melalui https:/[/www.kompas.id/](http://www.kompas.id/organisasi)o[rganisasi](http://www.kompas.id/organisasi)